

ABSTRACT

Research on family, related to housewives who work and their prosperity, is the main problem taken as the topic of this study.

The sample in this study are 140 families whose their families work and live at seven village, in Kecamatan Kota, Kediri Regency. Housewives who work can be shown by paying attention on the indicators of their education levels, types of jobs and length of work daily. The prosperity of the family was analyzed based on the condition of economy, health, social culture, and religious mental spiritual.

Family as a union system in society has to be able to create harmonious situation, in order to make social environment stable. In this case the prosperity of the family is one of the requirements that must be realized. In realizing the prosperity of the family, many housewives work at home as well as working out of house to add subsistence, by the side of doing their housework as housewives in domestic sector.

The result of the study showed that the level of education and different types of jobs had affect to the different prosperity of family; except the different length of work daily did not cause the different stage of family's prosperity.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tenaga kerja wanita Indonesia di sektor publik, dan meningkatnya tingkat kesejahteraan keluarga. Dari latar belakang tersebut penelitian menetapkan pokok permasalahan ibu rumah tangga bekerja dan kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini mengambil sampel 140 keluarga yang ibu rumah tangganya bekerja di tujuh desa, kecamatan Kota Kotamadia Daerah tingkat II Kediri. Ibu rumah tangga yang bekerja dengan melihat tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan lama masa kerja, sedangkan tingkat kesejahteraan keluarga dilihat dari keadaan ekonomi keluarga, kondisi kesehatan, sosial budaya dan agama mental sepiritual.

Keluarga sebagai suatu kesatuan system dalam masyarakat harus mampu menciptakan suasana yang harmoni, agar terbentuk suatu lingkungan masyarakat yang stabil. Untuk itu kesejahteraan keluarga merupakan salah satu syarat yang tepat untuk merealisasinya. Dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga, banyak ibu rumah tangga yang bekerja baik di dalam maupun di luar rumah untuk mencari tambahan nafkah.

Hasil penelitian menyimpulkan, bahwa perbedaan tingkat pendidikan menyebabkan perbedaan tingkat kesejahteraan keluarga. Selain itu jenis pekerjaan juga menyebabkan perbedaan tingkat kesejahteraan keluarga, kecuali perbedaan masa kerja tidak menyebabkan perbedaan tingkat kesejahteraan keluarga.